

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

“DRAMATURGI DUTA GENRE PROVINSI GORONTALO TAHUN 2020
(STUDI FENOMENOLOGIS PENGELOLAAN KESAN DUTA GENERASI
BERENCANA “GENRE” BKKBN PROVINSI GORONTALO”

OLEH
RIKHWANA MOKOGINTA
NIM: 291417002

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2022
Waktu : 15.45–17.09 WITA

Dewan penguji

Tanda tangan

1. Dr. Sumarjo, S.Pd., M.Si.
NIP: 197606092008121002

1.....

2. Citra F.I.L. Dano Putri, S.Pd., M.I.Kom.
NIP: 198410082014042001

2.....

3. Dr. Noval Sufriyanto Talani, M.Ds., M.Si.
NIP: 197911122008011003

3.....

4. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si.
NIP: 197106121998021002

4.....

Gorontalo, Mei 2022
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Dr. Hj. Zulrecha Ngiu, M.Pd.
NIP: 196705091998032002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

DRAMATURGI DUTA GENRE PROVINSI GORONTALO TAHUN 2020
(STUDI FENOMENOLOGIS PENGELOLAAN KESAN DUTA GENERASI
BERENCANA “GENRE” BKKBN PROVINSI GORONTALO

OLEH

RIKHWANA MOKOGINTA

NIM: 291417002

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Noval Sufriyanto Talani, M.Ds., M.Si.
NIP: 197911122008011003

Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si.
NIP: 197106121998021002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi

Dr. Noval Sufriyanto Talani, M.Ds., M.Si.
NIP: 197911122008011003

ABSTRAK

Rikhwana Mokoginta. 2022. **“Dramaturgi Duta GenRe Provinsi Gorontalo Tahun 2020 (Studi Fenomenologis Pengelolaan Kesan Duta Generasi Berencana “GenRe” BKKBN Provinsi Gorontalo)”**. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing oleh Dr. Noval S. Talani, S.Sn., M.Ds., M.Si. (Pembimbing I) dan Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si. (Pembimbing II).

Dewasa ini pemilihan duta melalui sebuah kontestasi untuk mewakili suatu organisasi atau lembaga semakin sering ditemukan. Misalnya, pemilihan Duta Kampus, Duta Bahasa, atau Duta Generasi Berencana (GenRe). Pemilihan Duta GenRe diselenggarakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk menjadi sarana mengedukasi para remaja. Peserta yang terpilih menjadi Duta GenRe wajib mengikuti aturan dari BKKBN termasuk mengelola penampilan mereka, dan dituntut memiliki perilaku yang baik agar bisa menjadi contoh bagi remaja. Aturan dan tuntutan tersebut secara esensial menjadi aturan hidup bagi para duta. Mereka melakoni kehidupan sehari-hari seperti sebuah drama yang menampilkan lakon di panggung depan sebagai duta dan sebagai individu di panggung belakang. Penelitian ini mengkaji (1) bagaimana motif atau orientasi para remaja mengikuti Pemilihan Duta GenRe (Pildugen) Provinsi Gorontalo tahun 2020?; (2) bagaimana para Duta GenRe Provinsi Gorontalo tahun 2020 mengelola kesan mereka di wilayah panggung depan dan panggung belakang? Tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui transformasi diri para remaja menjadi Duta GenRe yang diungkap melalui motif atau orientasi mereka mengikuti Pildugen Provinsi Gorontalo tahun 2020; (2) untuk mengetahui cara para Duta GenRe Provinsi Gorontalo tahun 2020 mengelola kesan mereka di panggung depan dan panggung belakang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologis yang melibatkan 12 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif atau orientasi para remaja menjadi Duta GenRe adalah ingin berproses, mewujudkan cita-cita, menjadi *role model*, mendapat *reward*, berkontribusi untuk masyarakat, menantang diri, mengembangkan potensi, meningkatkan kemampuan *public speaking*, serta menambah pengalaman. Mereka memiliki pengalaman sebelum, selama, dan setelah menjabat sebagai Duta GenRe. Dari pengalaman ini terbentuk dua kehidupan yang secara dramatik ditampilkan di panggung depan dan panggung belakang. Di panggung depan mereka berperan sebagai Duta GenRe yang terikat aturan dan di panggung belakang berperan sebagai individu yang bebas. Dua kehidupan ini turut membentuk konsep diri para duta dan terkadang terjadi kontradiksi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa motif atau orientasi para remaja mengikuti Pildugen telah membuat diri mereka bertransformasi dari remaja biasa menjadi remaja yang bisa menjadi panutan. Transformasi diri terjadi ketika sebelum, selama, dan setelah menjabat sebagai Duta GenRe. Aturan dan tuntutan peran di panggung depan secara positif telah menjadi sarana mengembangkan diri para Duta GenRe, dan secara negatif membebani sebagian di antara mereka. Di panggung belakang sebagian duta menjadi individu yang bebas menampilkan dirinya dan sebagian lainnya dipengaruhi oleh panggung depannya.

Kata kunci: *dramatugi, Duta GenRe, Gorontalo, fenomenologi, transformasi diri*

ABSTRACT

Rikhwana Mokoginta. 2022. **“Dramaturgy of the Gorontalo Province GenRe Ambassador in 2020 (Phenomenological Study of the Management of the Impression of Generasi Berencana Ambassador “GenRe” BKKBN of Gorontalo Province)**. Undergraduate Thesis, Department of Communication, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. The principal supervisor is Dr. Noval S. Talani, S.Sn., M.Ds., M.Si, and the co-supervisor is Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si.

Recently, the election of ambassadors through a contest to represent an organization or institution has become more common such as the election of Campus Ambassadors, Language Ambassadors, or *Generasi Berencana* Ambassadors (*GenRe*). The election of *GenRe* Ambassadors is organized by the National Family Planning Coordinating Board (BKKBN) to educate young people. Participants who are elected to become *GenRe* Ambassadors are required to follow the rules from the BKKBN, including managing their appearance and having good behavior so that they can be a good example for teenagers. These rules and demands are essentially the rules of life for the ambassadors. They live their daily lives like a drama featuring plays on the front stage as ambassadors and as individuals backstage. This study examines (1) how are the motives or orientations of teenagers participating in the 2020 *GenRe* Ambassador Election (*Pildugen*) of Gorontalo Province?; (2) how the 2020 Gorontalo Province *GenRe* Ambassadors manage their impressions on the front stage and backstage?. This study aims to (1) to find out the self-transformation of teenagers into *GenRe* Ambassadors as revealed through their motives or orientation to participate in the 2020 *Pildugen* of Gorontalo Province; (2) to find out how the Gorontalo Province *GenRe* Ambassadors in 2020 managed their impressions in the front stage and backstage. This research uses qualitative research with a phenomenological study approach involving 12 informants. The results show that the motives or orientation of the youth to become *GenRe* Ambassadors are to proceed, realize their dreams, become a role model, get rewards, contribute to society, challenge themselves, develop potential, improve public speaking skills, and add experience. They have experience before, during, and after serving as *GenRe* Ambassadors. From this experience, two lives are formed, which are dramatically displayed in the front and backstages. They act as *GenRe* Ambassadors who are bound by the rules on the front stage, and the backstage, they act as free individuals. These two lives contribute to the self-concept of the ambassadors, and sometimes contradictions occur. This study concludes that the motives or orientations of the youth to join *Pildugen* have transformed them from ordinary teenagers into teenagers who can become role models. Self-transformation occurred before, during, and after serving as a *GenRe* Ambassador. The rules and demands of the role on the front stage have positively developed *GenRe* Ambassadors and negatively burdened some of them. On the backstage, some of the ambassadors became individuals who were free to present themselves, and others were influenced by the front stage.

Keywords: dramaturgy, *GenRe* Ambassador, Gorontalo, phenomenology, self-transformation

